



Media: Harian Jogja

Hari: Senin

Tanggal: 07 April 2025

Halaman: 5



Sejumlah kendaraan melintasi Jalan Abu Bakar Ali, Minggu (6/4). Ruas jalan di sekitar Malioboro ini mengalami peningkatan volume pada periode libur lebaran 2025.

► REKAYASA LALU LINTAS

Wisatawan Tetap Pilih Parkir di Malioboro

UMBULHARJO—Dinas Perhubungan (Dishub) Kota Jogja mengantisipasi terbatasnya lahan parkir di kawasan Malioboro dengan menyediakan lahan parkir *extend* di Gor Amongraga dan Mandala Krida. Sayangnya, sejak dioperasikan pada H+2 Lebaran, wisatawan lebih memilih parkir di kawasan Malioboro.

AH Annisa Karin & Lukas Suberkah
redaksi@harianjogja.com

"Wisatawan lebih memilih mendekat ke titik tujuan meskipun harus menghadapi kemacetan dan sulit memperoleh tempat parkir," ujar Kepala Dishub Kota Jogja, Agus Arif Nugroho, saat ditemui di Terminal Giwangan, Sabtu (5/4).

Meski demikian, Agus mengatakan antusiasme wisatawan untuk parkir di Amongraga ataupun Mandala Krida terus meningkat. Wisatawan hanya perlu membayar tarif parkir flat Rp10.000. Wisatawan juga bisa memanfaatkan angkutan *shuttle* bus DAMRI yang membawa penumpang menuju ke Malioboro dengan tarif Rp8.000. Menurut Agus, Amongraga mampu

► Wisatawan lebih memilih mendekat ke titik tujuan meskipun harus menghadapi kemacetan dan sulit memperoleh tempat parkir.

► Petugas menerapkan sistem buka tutup arus lalu lintas dari Kleringan menuju Malioboro.

menampung hingga 150 kendaraan, sementara Mandala Krida mampu menampung hingga 500 kendaraan. "Mulai Jumat [4/4] sudah banyak yang menggunakan parkir *extend* Amongraga dan Mandala Krida," katanya.

Menurut Agus, layanan ini disediakan hingga Senin (7/4). Dia mengakui informasi terkait parkir *extend* di Amongraga dan Mandala Krida masih sangat terbatas. Ini menjadi evaluasi Dishub ke depan. "Ini menjadi catatan bagi kami untuk bisa mempublikasi parkir *extend* jauh dari sebelumnya. Harapan kami, masyarakat nyaman datang ke Jogja," tuturnya.

Selama libur Lebaran, ada 489.000 kendaraan yang masuk ke Kota Jogja. Agus menyebut arus lalu lintas terpadat terjadi pada H+2 Lebaran dengan rata-rata kendaraan melintas mencapai 4.000 kendaraan.

Melintasi Kleringan & Sarkem
Sementara, arus kendaraan di sekitar

kawasan Malioboro terpantau padat pada periode libur Lebaran 2025. Pada Sabtu, sebanyak 34.356 kendaraan tercatat melintas di Jalan Pasar Kembang dan sisi utara Inna Garuda.

Kasatlantas Polresta Jogja, AKP Alvin Hidayat, menjelaskan jajarannya terus memantau kondisi arus lalu lintas selama periode Lebaran 2025. "Berdasarkan hasil analisis *camera counting* dan CCTV yang dipasang, terjadi peningkatan kepadatan kendaraan di dua jalur utama, yaitu Jalan Pasar Kembang dan jalan di sisi utara Inna Garuda pada Sabtu [5/4]," ujarnya, Minggu (6/4).

Untuk mengatasi kepadatan dan kemacetan, petugas melakukan rekayasa lalu lintas dengan menutup Kleringan bawah dan mengarahkan kendaraan ke Kridosono. Selain itu, petugas pengawal kemacetan juga mengalihkan arus lalu lintas di sekitar Jalan Pasar Kembang, serta menerapkan sistem buka tutup arus lalu lintas dari Kleringan menuju Malioboro.

Upaya rekayasa lalu lintas ini dilakukan bertujuan untuk kelancaran arus kendaraan dan meminimalkan kemacetan di kawasan pusat Kota Jogja selama periode libur Lebaran 2025. "Polresta Jogja terus mengimbau kepada para pengendara untuk selalu berhati-hati, mematuhi peraturan lalu lintas, dan mengikuti arahan petugas di lapangan," katanya.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 26 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005